



## **Sosialisasi Pencegahan Dan Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Pelita Kelurahan Dasan Agung Baru**

**Wisnu Dewantoro**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail (wisnudewantoro123@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah sosialisasi pencegahan dan peningkatan derajat Kesehatan melalui pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat., metode yang digunakan adalah sosialisasi/penyuluhan-penyuluhan baik secara pendekatan berkelompok maupun pendekatan individual, diskusi dan tanya jawab, pemeriksaan antropometri untuk menentukan status gizi pada usia bayi dan balita, lansia dan ibu hamil. dan memberikan contoh tempat-tempat yang biasa dijadikan sarang nyamuk demam berdarah. Hasil pengabdian adalah peningkatan jumlah masyarakat yang hadir pada kegiatan posyandu, anak-anak usia paud mulai rajin mencuci tangan terlihat pada saat akan masuk kelas dan pada saat sebelum makan, anak remaja paham akan bahaya narkoba dan mengetahui golongan-golongan dari narkoba, dan masyarakat mulai peduli akan kesehatan lingkungannya

### **Kata Kunci**

Sosialisasi,  
Pencegahan, Derajat  
Kesehatan, Perilaku Hidup  
Sehat Dan Bersih.

### **Pendahuluan**

Menurut UU NO. 36 tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Terjadinya gangguan kesehatan akibat kurangnya ketidaktahuan/kesadaran seseorang terhadap kesehatan diri sendiri dapat menyebabkan kerugian, baik secara fisik, mental, materi dan dapat merugikan orang lain. Untuk itu di perlukan upaya dari berbagai pihak terutama pemerintah agar setiap orang mendapat pelayanan kesehatan dengan baik, Permenkes Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan adalah salah satu kebijakan yang dibuat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan tidak dapat berjalan tanpa adanya dukungan dari masyarakat itu sendiri. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat mencegah timbulnya penyakit, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Berdasarkan Permenkes nomor 71 tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular yang berisi, bahwa penyakit tidak menular menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi, serta menimbulkan beban pembiayaan kesehatan sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui pencegahan, pengendalian dan penanganan yang komprehensif, efisien, efektif, dan berkelanjutan. Maka dari itu perlu dilakukan pendampingan kesehatan di wilayah-wilayah secara berkelanjutan

Ada beberapa masalah kesehatan yang ada di Kelurahan Dasan Agung Baru di antaranya;

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan
2. Banyaknya tumpukan sampah di sekitar kali jangkuk lingkungan pelita
3. Banyak masyarakat yang malas memeriksa kesehatannya
4. Kegiatan posyandu di lingkungan pendidikan dan pemuda yang selalu sepi kungjungan
5. Adanya kasus penyalahgunaan narkoba pada usia remaja



## **Metode Pengabdian**

Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain:

1. Metode sosialisasi/penyuluhan-penyuluhan baik secara pendekatan berkelompok maupun pendekatan individual
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Pemeriksaan antropometri untuk menentukan status gizi pada usia bayi dan balita, lansia dan ibu hamil.
4. Memberikan contoh tempat-tempat yang biasa dijadikan sarang nyamuk demam berdarah

## **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa program kesehatan yang penulis berikan sudah berjalan dengan baik dan hasilnya mulai terlihat dari peningkatan jumlah masyarakat yang hadir pada kegiatan posyandu, anak-anak usia paud mulai rajin mencuci tangan terlihat pada saat akan masuk kelas dan pada saat sebelum makan, anak remaja paham akan bahaya narkoba dan mengetahui golongan-golongan dari narkoba, dan masyarakat mulai peduli akan kesehatan lingkungannya. Untuk menambah kepedulian masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat perlu diadakan sosialisasi tambahan dan berkelanjutan minimal satu kali dalam satu bulan.

## **Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan bahwa hasil pemantauan selama kegiatan KKN banyak menemukan masalah kesehatan yang adalah di Kelurahan Dasan Agung Baru diantaranya, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan individu dan keluarga, rendahnya kepedulian warga akan kesehatan lingkungan dan adanya laporan dari warga tentang penyalahgunaan narkoba pada usia remaja. Maka dari itu penulis bekerja sama dengan mitra dan masyarakat membuat sosialisasi dan penyuluhan berdasarkan masalah yang ada.

## **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran masyarakat yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun anggota kelurahan yang lain bisa meningkatkan kesadaran masyarakat melalui gebrakan kegiatan yang bisa dicontohkan oleh masyarakat sekitar.

## **Daftar Pustaka**

[https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU\\_36\\_2009\\_Kesehatan.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU_36_2009_Kesehatan.pdf)  
<https://promkes.kemkes.go.id/phbs>  
<http://p2p.kemkes.go.id/kesiapsiagaan-menghadapi-peningkatan-kejadian-demam-berdarah-dengue-tahun-2019/>  
<http://repository.litbang.kemkes.go.id/350/2/55%20BMF%20-%20PEDOMAN%20PENGUKURAN%20DAN%20PEMERIKSAAN%20STUDI%20KOHER%20PENYAKIT%20TIDAK%20MENULAR.pdf>



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2021**

**Tema:**  
**“KKN Tematik :**  
**Merdeka Belajar –**  
**Kampus Merdeka**  
**(MBKM)”**

---

<http://p2ptm.kemkes.go.id/post/penyuluhan-bahaya-penyalahgunaan-narkoba-bagi-generasi-muda-untuk-siswaswi-sma-putra-bangsa-di-kota-depok-tanggal-19-juli-2018>